

ABSTRAK

Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki potensi bencana alam tanah longsor dan gempa bumi, karena bencana tersebut tidak dapat diperkirakan kejadiannya maka masyarakat terutama pemilik bangunan harus memiliki pengetahuan tentang perencanaan bangunan tahan gempa, salah satu upaya menggunakan fitur aplikasi Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) dari InaRISK sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pemilik bangunan terhadap pertanyaan mengenai identifikasi bangunan serta efektivitas aplikasi Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) apabila diterapkan pada masyarakat desa Kalirejo.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan survei lapangan dengan wawancara pemilik bangunan di desa Kalirejo menggunakan formulir kuesioner yang ada pada aplikasi Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) dan memberikan skor pada tiap jawaban untuk mendapatkan nilai total sehingga dapat diklasifikasikan pemahaman pemilik bangunan menjadi paham, kurang paham dan tidak paham, serta mengakumulasi jumlah jawaban Ya untuk dihitung nilai efektivitasnya.

Hasil analisis yang didapatkan adalah persentase pemahaman pemilik bangunan sebanyak 61,1% dengan jumlah pemilik bangunan yang paham sebanyak 88 orang dan persentase efektivitas aplikasi Asesmen Cepat Bangunan (ACEBS) apabila digunakan sebanyak 60,165% dengan kategori cukup efektif.

Kata kunci : Pemilik, Bangunan, Identifikasi, Pemahaman, Efektivitas.